

Strategi Implementasi Metode Tilawati di TPQ Al Fath Trowangsan

Hafidah Faris Al Falaq^{1*}, Hakimuddin Salim²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 07-04-2026

Disetujui: 30-04-2026

Diterbitkan: 30-04-2026

Kata kunci:

Tilawati Method

Quran Instruction

TPQ

Teaching Strategies

ABSTRAK

Abstract: The purpose of this study is to describe the implementation strategies of the Tilawati method in Quranic education in Trowangsan Village. The Tilawati method is a Quranic teaching method that utilizes intonation (rost) and combines classroom-based and individual instruction to improve the ability to recite the Quran with proper pronunciation (tartil). This study employs a descriptive qualitative approach with a field research design. The research subjects include teachers and students at TPQ Alfath. The research object is the Quran learning process using the Tilawati method. Data collection techniques include observation and interviews, while data analysis involves the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the method is carried out through three stages: the opening, the main activity, and the closing activity. The strategies employed include practical learning, the use of the rost tone, the classical method, and the individual method through the Simak approach. The use of these methods has proven effective in enhancing students' engagement, motivation, and fluency in reading the Quran, particularly in understanding the length of recitation and the rules of tajwid. Additionally, the learning process supports the use of digital media as a tool for independent learning. Thus, the Tilawati method is considered effective and relevant for teaching Quranic recitation at the elementary education level, as it fosters an interactive and enjoyable learning process.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi implementasi metode tilawati dalam pembelajaran alqur'an di Desa Trowangsan. Metode tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al Qur'an yang menggunakan nada (rost) serta menggobinasikan pembelajaran klasikal dan individual untuk meningkatkan kemampuan membaca secara tartil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik di TPQ Alfath. Sedangkan objek penelitian adalah proses pembelajaran al quran menggunakan metode tilawati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode dilakukan melalui tiga tahapan yaitu pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Strategi yang digunakan meliputi pembelajaran praktis, penggunaan nada rost, metode klasikal, serta metode individual melalui metode Simak. Penggunaan metode ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kelancaran peserta didik dalam membaca Al Qur'an. khususnya dalam memahami Panjang pendek bacaan serta kaidah tajwid. Selain itu pembelajaran juga mendukung pemanfaatan media digital sebagai sarana belajar secara mandiri. Dengan demikian, metode tilawati dinilai efektif dan relevan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an pada tingkat pendidikan dasar. Karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Alamat Korespondensi:

Hafidah Faris Al Falaq

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: g000220251@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril secara bertahap kepada Nabi Muhammad. Al Quran adalah kitab suci agama Islam yang berisi tentang ilmu wajib untuk diberikan kepada anak-anak untuk dipelajari karena dengan mengarkan Al Quran dapat menumbuhkan sifat mahmudah terlebih jika pengajarannya diberikan sejak anak berusia dini. Namun kesulitan dalam mengajarkan Al Quran pada anak-anak adalah hal yang lumrah salah satu kesulitan yang sering dihadapi ialah ayat-ayat panjang yang sulit dibaca oleh anak-anak. Kesulitan itu disebabkan karena ilmu tajwid yang belum diajarkan pada level dasar (Imamah et al., 2023). Oleh karena itu para pendidik terutama guru PAI harus menggunakan bermacam-macam strategi dengan varian yang pas agar pembelajaran Al Quran dapat menjadi efektif.

Dalam proses pembelajaran diperlukan juga metode yang berguna untuk menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan dan sikap agar pembelajaran berlangsung efektif sehingga tercapai pada tujuan yang diinginkan. Pengajaran yang dilakukan tanpa penggunaan metode akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Trisandi, 2022). Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tepat menjadi kunci pertama yang menjadi landasan atau dasar bagi pembelajaran membaca Al Qur'an. Terdapat banyak buku-buku yang telah menjabarkan pentingnya penggunaan metode untuk belajar membaca Al Qur'an. Dalam pengajaran metode yang dapat digunakan juga bermacam-macam, salah satunya dengan metode tilawati (Selvia et al., 2023). Metode tilawati adalah metode membaca Al Qur'an menggunakan nada rosti dan cocok untuk digunakan mengajarkan anak-anak membaca huruf hijaiyah karena menggunakan lagu (Fujianti et al., 2022). Sehingga dalam penerapannya memudahkan dan menyenangkan bagi anak-anak.

Strategi tilawati ini memasukkan strategi pemahaman mendengarkan dengan menyeimbangkan antara "pembiasaan klasik" dan "kebenaran individu" yang bertujuan untuk menghilangkan kesulitan dalam belajar membaca Al Qur'an (Latipah et al., 2025). Metode tilawati menawarkan jaminan kualitas dalam pembelajaran termasuk kemampuan membaca Al Quran secara tartil. Dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 70% untuk ketuntasan individu dan 80% untuk ketuntasan kelompok (Masyarakat, 2023). Pembelajaran Al Quran menggunakan strategi yang tepat juga dapat memberantas angka buta huruf hijaiyah. Untuk memberantas buta huruf hijaiyah harus dilakukan program penyuluhan dan pembinaan yang dimulai pada anak usia dini. Karena pada tahap usia anak-anak pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dilakukan karena anak-anak menyerap informasi dan dapat memahami dengan mudah materi baru. Selain pada anak-anak sasaran pembinaan juga untuk remaja turut menjadi target pembelajaran Al Quran (Sari & Assyakurrohim, 2025). Sebab itu penggunaan metode yang tepat semestinya dilakukan agar pembelajaran Al Quran lebih efektif.

Salah satu pengajaran Al Quran adalah melalui TPQ yaitu Lembaga belajar bagi anak untuk membaca Al Quran terutama bagi anak usia dini. Anak-anak akan dibimbing dalam mempelajari Al Quran mulai dari nol sampai siswa mampu tartil dan fasih dalam membaca Al Quran. Dengan demikian maka terciptanya generasi yang melek terhadap huruf hijaiyah dan melahirkan generasi Qurani. Oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran Al Quran yang mendalam salah satunya melalui Lembaga TPQ (Azizah & Az-Zafi, 2020). Di TPQ Al Fath Desa Trowangan penggunaan metode tilawati memiliki peran penting dalam memberantas buta huruf hijaiyah pada anak. Kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sangat dipengaruhi oleh bagaimana metode tilawati dilaksanakan serta sejauh mana metode tersebut dapat diterapkan. Pendidik di TPQ Al Fath mengungkapkan bahwasanya dengan adanya TPQ Al Fath di Desa Trowangan mampu mengurangi buta huruf hijaiyah pada anak-anak di Desa Trowangan.

Penelitian mengenai strategi implementasi metode tilawati di TPQ telah banyak dilakukan contohnya Dinamika Implementasi Pembelajaran Metode Tilawati Ramah Anak di TPQ Al-Ikhlash Deltasari Indah, Waru, Sidoarjo (Nadlif et al., 2024). Namun penelitian mengenai metode tilawati di Desa Trowangan belum pernah dilakukan. Selain itu pada saat ini TPQ juga masih pada tahap pengembangan, karena itu menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Penelitian ini menawarkan keterbaruan dengan mengangkat pendekatan kualitatif untuk memahami secara holistik mengenai

strategi dan penerapan metode tilawati di TPQ alfath. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendisripsikan metode tilawati dalam pembelajaran al quran di TPQ alfath desa trowangsan.

METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah field research. Menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif yaitu dengan mendrripsikan secara mendalam strategi implementasi metode tilawati di TPQ al fath desa trowangsan. Objek penelitian adalah pembelajaran membaca alqur'an menggunakan metode tilawati sedangkan subjek meliputi guru yang mengajar serta anak didik. Data primer diperoleh melalui wawancara dan juga observasi. Data sekunder menggunakan jurnal ilmiah, buku, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan juga wawancara dengan pihak yang terkait. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses menganalisis data berlangsung secara dinamis dan berkelanjutan mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir, seperti yang dijelaskan oleh Untuk menjamin validitas data, studi ini menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan kredibilitas serta konsistensi data penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik analisis data merupakan langkah untuk peneliti mengambil kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Tilawati di TPQ Al Fath Trongwangsan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tilawati yang digunakan untuk pembelajaran membaca Al Qur'an terutama pada panjang pendek maupun tajwid. Observasi awal peneliti menemukan bahwa Penggunaan nada pada metode tilawati memungkinkan siswa untuk mengoreksi Panjang pendek bacaan secara mandiri. Jika nada dirasa kurang sesuai dengan metode siswa terkadang membenarkan sendiri dengan menggantinya sesuai nada yang diajarkan. Pengampu TPQ memaparkan bahwa penggunaan metode tilawati menjadikan pembelajaran lebih efektif dan melekat pada pemahaman anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian elitawati, yang menyatakan bahwasanya dalam mengajarkan al quran pada anak diperlukan metode yang tepat. Penggunaan metode yang tepat dapat memudahkan tersampainya materi yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik (Elitawati, 2022). Penggunaan metode tilawati dinilai tepat untuk membantu siswa belajar membaca alquran. metode ini juga memudahkan tersampainya materi yakni bagaimana membaca Al Qur'an yang tepat sesuai dengan kaidah. Penggunaan panjang pendek dikenalkan langsung melalui bacaan asli yang ada di al quran. Hal ini memudahkan anak anak untuk mengenali ayat ayat yang terdapat di Al Qur'an agar mereka tidak merasa asing dengan bacaan Al Qur'an (Husain & Mustofa, 2025). Karena mengajarkan Al Qur'an terutama pada anak anak adalah suatu keharusan sesuai dalam hadits riwayat bukhori menegaskan bahwasanya sebaik baik manusia adalah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya. Dengan menggunakan metode dapat meudahkan proses belajar mengajar alqur'an akan tersampai pada tujuan belajar.

Pembelajaran pada metode tilawati menuntut siswa untuk lebih aktif dan siap dalam menerima pembelajaran Al Qur'an serta dapat meningkatkan hasil belajar anak anak untuk membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid disertai nada yang indah (Farihah, 2021). Selaras dengan penelitian tersebut pendidik TPQ al fath juga mengatakan bahwasanya penggunaan metode tilawati siwa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Anak anak menjadi aktif dan bersemangat untuk belajar membaca Al Qur'an. Dilihat dari antusiasme mereka dalam pembelajaran seperti sangat kompak dalam menirukan guru ketika mengajarkan nada nada baru. Ini juga membuktikan bahwa penggunaan nada membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat anak semakin memahami apa yang disampaikan oleh pendidik (Rohmah et al., 2023). Keaktifan siswa dalam belajar menunjukkan bahwa

penggunaan metode tilawati tidak hanya fokus pada aspek kognitif siswa tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga pembelajaran tidak monoton.

Peneliti mengamati dalam pengajarannya guru membacakan buku metode tilawati dengan nada yang tepat lalu anak-anak akan menirukan secara bersamaan. Lalu masing-masing anak secara bergiliran membacakan sesuai yang diajarkan dan guru mengoreksi. Namun pembelajaran tidak berhenti ketika kelas saja. Guru juga memberi tugas kepada anak didik untuk belajar di rumah menggunakan bantuan media youtube agar siswa tidak lupa dengan materi sebelumnya. Pemanfaatan media youtube sebagai sarana belajar siswa di rumah menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran karena TPQ hanya dilakukan dua kali dalam sepekan yaitu di hari jum'at dan sabtu, sehingga siswa tetap dapat mengulang materi secara mandiri diluar jam belajar. Selain itu pembelajaran juga menerapkan teori belajar multisensori yaitu proses belajar yang menggunakan berbagai sensori yakni sensori visual (penglihatan) auditori (pendengaran) serta kinestetik-taktil (Gerakan, perabaan). Ketiga sensori dioptimalkan secara simultan dan saling mendukung guna meningkatkan daya ingat anak dalam proses belajar serta membantu anak untuk menyimpan kode dan nama huruf dalam bentuk lebih mudah. Sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. "Karena kami Cuma ketemu dua hari dalam seminggu, kami tugaskan anak-anak untuk menyimak murottal di YouTube di rumah. Ini jadi solusi efektif supaya mereka tidak lupa materi sebelumnya dan tetap bisa mengulang mandiri," jelas pengampu TPQ Al Fath.

Pembelajaran yang dilakukan bersumber dari buku metode tilawati serta pengajaran langsung dari guru yang mengajarkan nada kepada anak didik. Guru mengungkapkan bahwasanya didalam buku tersebut tidak hanya terdapat bacaan alquran yang dipelajari tetapi juga terdiri dari doa sehari-hari, bacaan sholat, ayat-ayat pilihan serta asmaul husna. Dalam buku tersebut juga sudah mencakup tanda baca asli yang digunakan pada al-qur'an. Selain sumber yang tepat dan lengkap media dan sarana juga harus mendukung untuk menunjang keberhasilan hasil belajar seperti: buku tilawati, buku kitabati, meja belajar, buku panduan dan buku absensi (Anggraini & Arfa Ladamay, 2023). Kelengkapan materi yang terdapat dalam buku tilawati menunjukkan bahwa sumber yang digunakan mampu mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya belajar membaca tetapi juga memahami bacaan dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi metode Tilawati di TPQ Al Fath Desa Trowangsan dilaksanakan melalui empat pilar utama yang saling berkesinambungan. Pertama, pembelajaran dilakukan secara **praktis bukan teoritis**, di mana anak-anak langsung diajak membaca huruf hijaiyah dan tanda baca untuk memudahkan pemahaman tanpa beban teori yang panjang. Pendidik memberikan contoh pelafalan yang benar kemudian meminta peserta didik menirukan secara berulang, sehingga proses belajar menjadi lebih aplikatif dan interaktif. Kedua, metode ini secara konsisten menggunakan nada atau lagu rost yang membantu anak memahami hukum *mad*, harakat, serta irama bacaan. Melalui penggunaan nada rost yang stabil pada setiap bacaan, siswa dapat mengenali pola panjang-pendek secara intuitif, yang secara tidak langsung mengajarkan tajwid melalui pola irama yang diulang-ulang.

Ketiga, TPQ Al Fath menerapkan metode klasikal dengan cara membaca buku Tilawati bersama-sama sesuai nada yang diajarkan oleh guru. Teknik ini menciptakan suasana kelas yang kompak dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara serentak serta mengontrol kondisi kelas (Ummah & Mufiah, 2022). Terakhir, pembelajaran disempurnakan dengan **metode individual** melalui teknik simak. Dalam tahap ini, siswa maju satu per satu untuk membaca di hadapan guru guna mendapatkan koreksi mendalam terkait tajwid dan nada secara personal. Sementara menunggu giliran, siswa lainnya berlatih mandiri di tempat duduk masing-masing. Meskipun pada awalnya metode individual ini sempat terkendala oleh keterbatasan tenaga pengajar, kini seiring bertambahnya guru, teknik ini telah digunakan sepenuhnya untuk memastikan kelancaran bacaan setiap anak secara mendalam.

Pembelajaran metode Tilawati di TPQ Al Fath menunjukkan bahwa penggunaan nada khusus (lagu rost) dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya membantu siswa memahami panjang pendek dan tajwid, tetapi juga mendorong mereka untuk mampu mengoreksi bacaannya secara mandiri. Ketika

irama yang mereka baca dirasa tidak sesuai dengan pola yang telah diajarkan, siswa cenderung segera memperbaiki sendiri sehingga proses belajar menjadi lebih reflektif. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pemilihan metode yang tepat akan memudahkan penyampaian materi dan menjadikan pembelajaran lebih efektif, sebagaimana ditegaskan bahwa metode Tilawati mampu mengantarkan siswa kepada bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah tajwid dan langsung bersumber dari teks asli mushaf, sehingga anak tidak merasa asing dengan ayat-ayat Al-Qur'an sejak awal (Alfauzan Amin & Muhammad Agus Ainur Rasyid, 2024). Kegiatan belajar yang menuntut siswa aktif mulai dari membaca bersama secara klasikal, menirukan nada, hingga maju satu per satu untuk disimak menciptakan suasana kelas yang kompak, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa Tilawati, dengan kombinasi pendekatan klasikal dan individual serta penggunaan lagu rost, membuat santri lebih antusias, percaya diri, dan merasa tidak bosan saat belajar membaca Al-Qur'an (Nurhayah & Muhajir, 2020).

Selain itu, penerapan prinsip belajar multisensori melalui keterlibatan visual (membaca teks/buku Tilawati), auditori (mendengar bacaan dan nada guru maupun video YouTube), dan kinestetik-taktil (gerakan mulut, penunjukan huruf, dan praktik langsung) terbukti mendukung penguatan daya ingat huruf, harakat, dan pola bacaan. Pemanfaatan media YouTube di rumah juga memperpanjang waktu latihan di luar jam TPQ yang terbatas, sekaligus sejalan dengan perkembangan pembelajaran Tilawati berbasis digital yang terbukti meningkatkan pemahaman tajwid, makhraj, ritme tilawah, dan motivasi belajar siswa (Sutarmi et al., 2025). Dengan dukungan buku Tilawati yang memuat materi lengkap seperti doa harian, bacaan shalat, ayat-ayat pilihan, dan asmaul husna serta sarana belajar yang memadai, implementasi metode ini di TPQ Al Fath tampak mampu meningkatkan kelancaran baca, ketepatan tajwid, dan sikap positif anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an, sebagaimana juga dibuktikan di banyak lembaga pendidikan lain yang menerapkan Tilawati secara sistematis.

Strategi Mengajar Metode Tilawati di TPQ Al Fath Trowangan

Menurut Maulana dan Irfani, metode Tilawati disampaikan secara seimbang melalui pendekatan individual dan klasikal serta menggunakan teknik simak. Hal tersebut juga selaras dengan strategi yang dilaksanakan oleh pendidik di TPQ Al Fath, salah satunya melalui teknik klasikal-individual. Teknik klasikal-individual yaitu proses dalam belajar mengajar yang dilakukan secara berkelompok oleh seluruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang sama. Teknik ini dilaksanakan dengan guru membimbing murid terlebih dahulu untuk bersama-sama membaca buku Tilawati. Guru akan memberikan contoh bacaan serta nada yang sesuai, setelah itu siswa menirukan secara serentak. Setelah tahap tersebut selesai, kegiatan dilanjutkan dengan siswa maju satu per satu untuk membaca di hadapan guru. Pendidik di TPQ Al Fath menekankan pentingnya teknik ini untuk membiasakan rasa ritme siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu guru: "Dengan klasikal, anak-anak jadi tidak kaku. Mereka belajar mengenali irama lagu Rost bersama-sama, jadi saat maju satu-persatu nanti, mereka sudah punya 'bekal' nada yang benar di ingatannya."

Teknik klasikal-individual berfungsi untuk membiasakan bacaan siswa, terutama pada metode Tilawati yang menggunakan nada di setiap bacaan sehingga siswa tidak terlalu kaku ketika membaca. Pendidik memastikan bahwa siswa setidaknya telah mengenali dengan baik bacaannya serta irama yang sesuai. Selain itu, teknik ini juga membantu peserta didik agar lebih lancar dalam membaca huruf hijaiyah, karena pendidik membacakan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf serta nada, kemudian siswa memperhatikan dan menirukan. Di samping itu, teknik klasikal-individual juga mempermudah pemahaman materi dalam penguasaan lagu rost. Dalam memberikan materi terkait irama lagu rost yang digunakan pada metode Tilawati, pembelajaran secara klasikal memudahkan penyampaian materi agar dapat diterima secara menyeluruh oleh siswa sehingga pendidik tidak perlu mengulang materi yang sama berkali-kali. Seluruh siswa memperoleh materi yang sama pada waktu yang sama sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta siswa dapat menguasai irama lagu dengan waktu yang lebih singkat karena dilakukan secara bersama-sama..

Teknik Simak yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara bergantian atau bergilir, di mana siswa berperan sebagai pembaca dan guru sebagai penyimak. Dalam pelaksanaannya, setelah siswa mengikuti pembelajaran secara klasikal, kegiatan dilanjutkan dengan siswa maju satu per satu secara bergiliran untuk diuji bacaannya guna mengetahui apakah bacaannya sudah benar baik dari segi tajwid maupun irama. Keunggulan dari teknik simak ini adalah memungkinkan guru membenarkan bacaan siswa secara personal sehingga siswa dapat mengetahui secara detail letak kesalahannya. Dalam pelaksanaannya, terdapat tiga inti kegiatan agar proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pembukaan, tahap awal ini berfungsi sebagai persiapan kondisi fisik dan psikologis murid sebelum memasuki pembelajaran. Guru mengarahkan siswa untuk duduk rapi sesuai meja yang telah disediakan. Tata letak tempat duduk disusun menyerupai pembelajaran klasikal pada umumnya sehingga memudahkan guru melakukan kontrol dan mengawasi siswa secara menyeluruh dari bagian depan kelas. Setelah kondisi sudah kondusif dan tertib, guru membuka kelas dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama. Doa dalam pembukaan mencakup surat Al-Fatihah, surat pendek, doa belajar, dan doa kedua orang tua. Kegiatan ini bukan hanya berfungsi sebagai rutinitas pembukaan belajar, tetapi juga menanamkan nilai religius kepada siswa serta membiasakan mereka untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa untuk memastikan partisipasi aktif seluruh peserta didik, kemudian memberikan penguatan serta motivasi guna menumbuhkan semangat belajar siswa.

Pada kegiatan inti, tahap ini merupakan bagian utama dalam proses pembelajaran karena pada tahap inilah proses belajar membaca Al-Qur'an berlangsung. Dalam implementasinya di TPQ Al Fath, kegiatan inti dilakukan melalui dua metode, yaitu metode klasikal dan metode simak. Pada metode klasikal, guru membacakan halaman buku Tilawati yang telah ditentukan dengan lengkap beserta nadanya. Guru memberikan contoh bacaan dengan memperhatikan ketepatan nada, makhraj, dan tajwid. Siswa kemudian menyimak secara seksama lalu menirukan bacaan guru secara bersama-sama sesuai dengan contoh yang telah diberikan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bacaan yang benar sehingga peserta didik memiliki acuan yang jelas. Setelah menirukan bacaan secara bersama-sama, siswa diminta membaca dengan suara lantang secara bergilir. Ketika salah satu siswa membaca, siswa lainnya menyimak dan memperhatikan agar mereka dapat belajar dari kesalahan maupun perbaikan yang diberikan kepada temannya. Pada tahap ini guru akan memberikan koreksi secara langsung apabila bacaan murid dinilai kurang atau tidak sesuai. Koreksi tersebut dilakukan secara edukatif agar peserta didik mengetahui letak kesalahannya serta mampu memperbaiki kesalahan pada kesempatan berikutnya.

Selanjutnya pada metode simak, siswa maju secara bergiliran satu per satu untuk membaca secara individual di hadapan guru. Siswa dipanggil secara bergiliran untuk melakukan simak, sementara murid lainnya tetap duduk di meja masing-masing dan belajar secara mandiri dengan menyiapkan halaman yang akan disimak oleh guru. Siswa yang memiliki tingkat kelancaran membaca sekitar 70% dinyatakan lulus dan dapat melanjutkan ke halaman berikutnya, sedangkan siswa yang belum mencapai tingkat kelancaran tersebut diharuskan mengulang pada pertemuan berikutnya. Dalam metode simak ini, pada pertemuan sebelumnya guru juga telah memberikan arahan agar siswa dapat belajar di rumah melalui platform YouTube sebagai sarana pendukung pembelajaran untuk membantu siswa dalam menguasai bacaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kelancaran membaca baik dari segi nada maupun tajwid.

Pada kegiatan penutup, setelah seluruh siswa dipastikan telah menyelesaikan kegiatan membaca, guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ini kemudian diakhiri dengan doa penutup pembelajaran dan salam. Temuan bahwa Tilawati meningkatkan kelancaran, ketepatan tajwid, dan membuat anak senang belajar mendukung hasil penelitian Azzahra dkk. dan Rifaat dkk. yang menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek tajwid, makhraj, dan kelancaran baca, meski aspek irama masih perlu pembinaan lanjutan (Azzahra et al., 2022). Narasi guru

bahwa siswa lebih antusias dan aktif juga sejalan dengan temuan Hermawan dkk. dan Idayanti yang menyebut Tilawati sebagai metode yang menyenangkan, sistematis, dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mayoritas siswa mencapai kriteria kelulusan baca Al-Qur'an (Idayanti & Wicaksono, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa aspek afektif yang tercipta dari suasana belajar yang ceria menjadi faktor determinan dalam keberhasilan santri mencapai target kompetensi membaca Al-Qur'an.

Penggunaan nada rost untuk membantu anak mengenali panjang-pendek bacaan dan tajwid mendukung uraian teori Tilawati sebagai metode yang mengombinasikan bacaan tartil dengan lagu rost untuk mempermudah hafalan pola bacaan dan menarik minat santri. Temuan bahwa pembelajaran dilakukan secara klasikal (membaca bersama) lalu dilanjutkan dengan penyimakan individual mengonfirmasi teori "pendekatan klasikal-individual yang seimbang" yang dianalisis oleh Amin & Rasyid sebagai salah satu keunggulan utama Tilawati karena membuat manajemen kelas lebih efisien sekaligus memungkinkan koreksi bacaan secara personal (Rosyid & Alimni, 2024). Integrasi antara standardisasi irama dan fleksibilitas bimbingan personal merupakan strategi manajerial yang krusial dalam mengoptimalkan kualitas bacaan sekaligus efisiensi waktu pengajaran

Selain itu, praktik memberi tugas melalui YouTube dan mengoptimalkan visual-auditori-kinestetik dalam belajar sejalan dengan tren inovasi pembelajaran Tilawati yang mengintegrasikan teknologi dan penguatan pembiasaan berulang untuk meningkatkan motivasi dan mempercepat penguasaan tajwid dan tartil (Pratama & Alwi, 2025). Dengan demikian, keseluruhan temuan di TPQ Al Fath tidak berdiri sendiri, tetapi didukung kuat oleh teori dan penelitian mutakhir tentang efektivitas dan karakteristik khas metode Tilawati.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan metode tilawati dalam pembelajaran alquran memudahkan tersampainya materi kepada siswa. dalam penggunaan metode implementasinya juga harus benar. Implementasi metode tilawati dalam belajar membaca alquran di TPQ al fath dilakukan secara sistematis melalui tahapan pembukaan, ini, dan penutup. Dalam pelaksanaannya guru mengombinasi metode klasikal dan inidividual hal ini memungkinkan untuk peserta didik untuk belajar secara bersama sama sekaligus memperoleh bimbingan secara inidividual. Guru juga menggunakan strategi klasikal - inidividual yang berperan untuk membiasakan bacaan siswa serta teknik Simak guna memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi secara langsung terhadap kemampuan membaca peserta didik. Penggunaan metode tilawati menekankan pada penggunaan nada rost sehingga siswa dapat dengan mudah memahami panjang pendek, tajwid, serta irama dalam membaca alquran.

Hasil dari implementasi tersebut menunjukkan bahwa metode tilawati mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kelancaran siswa dalam belajar membaca alquran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan penggunaan nada yang tepat. Dengan demikian maka metode tilawati dinilai efektif dan juga relevan digunakan dalam pembelajaran membaca alquran khususnya untuk anak anak pada tingkat pendidikan dasar seperti TPQ.

REFERENSI

- Alfauzan Amin & Muhammad Agus Ainur Rasyid. (2024). Analisis Keunggulan dan Kelemahan Metode Tilawati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an Santri. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 1424-1435. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.4034>
- Anggraini, N., & Arfa Ladamay, O. M. M. (2023). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Madrasah Diniyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 335. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2793>
- Azizah, I. N., & Az-Zafi, A. (2020). STRATEGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA JEPARA. 2020-10-27. <https://doi.org/10.36840/ulya.v5i2.290>

- Azzahra, T., Suhardini, A. D., & Fitroh Hayati. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 311-317. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3346>
- Elitawati, E. (2022). Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an. *Jurnal Pusaka*, 12(1), 26-33. <https://doi.org/10.35897/ps.v12i1.682>
- Farihah, U. H. (2021). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN INDAH DENGAN METODE TILAWATI. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 69-85. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>
- Fujianti, N. I., Masnipal Marhun, & Dinar Nur Inten. (2022). Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Metode Tilawati Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 87-94. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1277>
- Husain, M. H. A., & Mustofa, T. A. (2025). *Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasi Progam Tahfizh Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 1 Blora*.
- Idayanti, M., & Wicaksono, H. (2025). Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 70-76. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v4i2.1016>
- Imamah, N., Apriansyah, D., & Yurnadewi. (2023). Implementasi Kewajiban Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Purwodadi. 2023-08-02, 9.
- latipah, aila, masripah, & komariah, lis. (2025). Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran THQ. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 07(01).
- Masyarakat, P. (2023). *PENDAMPINGAN METODE TILAWATI DALAM MELAFAZKAN HURUF HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPADARUL HIKMAH BARITO UTARADESA WALUR: STUDI PENGABDIAN MASYARAKAT*. 1(2), 65-70. <https://doi.org/10.35905/makkareso.v1i2.7529>
- Nadlif, A., Handayani, P., Arif, M. L., & Maulana, I. (2024). *Dinamika Implementasi Pembelajaran Metode Tilawati Ramah Anak di TPQ Al-Ikhlash Deltasari Indah, Waru, Sidoarjo*. 06(02).
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (2020). IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN. *QATHRUNĀ*, 7(2), 41. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3147>
- Pratama, M. G., & Alwi, I. M. (2025). Revitalisasi Metode Tilawati dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa MI Guppi Bangunsari. *ARZUSIN*. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5634>
- Rohmah, S. F., Pesha, I. N. Y., & Triwoelandari, R. (2023). Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tahfizh juz Amma. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 333-348. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.9820>
- Rosyd, M., & Alimni, A. (2024). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu. *AHDĀF: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.47766/ahdf.v2i2.2346>
- Sari, M., & Assyakurrohim, D. (2025). *MENGENAL FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN BUTA AKSARA AL-QUR'AN DAN LANGKAH-LANGKAH UNTUK PEMBEBASANNYA*. 1.
- Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252-263. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.5263>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutarmi, Siti Raudhatul Jannah, & Agus Setiawan. (2025). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi Belajar Siswa MTs Darussalam Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 23(1), 138-155. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2025.23.1.138-155>

- Trisandi. (2022). METODE PEMBELAJARAN DALAM AL-QUR'AN. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 110-117. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.104>
- Ummah, M., & Mufiah, V. N. (2022). *Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas 7 di MTS Muhammadiyah 1 Malang*. 8(2), 111-119.